BAB III

METEDO PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengangkat judul "Dampak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda Pasca Pandemi *Covid-19*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta melihat dan menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan.[52]

Pendekatan kualitatif disini adalah menggambarkan keadaan yang terjadi dalam bentuk kalimat sehingga akan terlihat bagaimana dampak pasca pandemi *Covid-19* pada lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda dan bagaimana kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda. Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki 2 tujuan yaitu, (1) menggambarkan dan mengungkapkan, (2) menggambarkan dan menjelaskan.[53]

[52] Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*", Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Porf. Dr. Moestopo (Beragama)*, vol. 8, No. 2 (2014), hal 177
[53] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Jejak,2018), hal 10

B. Lokasi Penelitian

KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang bertempat di Jl. Slamet Riyadi No.1 Komplek *Islamic Center*, Teluk Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimatan Timur. PAUD *Islamic Center* terdiri dari Kelompok Bermain yang telah meiliki izin operasional dan telah terakreditasi. Kegiatan pendidikan yang diberikan kepada siswa 75% adalah berdasarkan muatan agama islam sesuai dengan visi misi Mesjid *Islamic Center*, yaitu menjadi pusat peradaban islam di Kalimatan Timur, dan 25% pembelajaran yang bermuatan kurikulum nasional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah kepala sekolah, 3 staff sekolah, dan guru di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda. Objek dalam penelitian ini adalah dampak pasca pandemi *Covid-19* pada lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Data pokok

Data tentang dampak pasca pandemi *Covid-19* pada lembaga pendidikan anak usia dini dan bagaimana kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

b. Data penunjang

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut:

1) Sejarah singkat KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.
2) Lokasi KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.
3) Keadaan guru dan peserta didik KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.
4) Kondisi sarana dan prasarana KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu kepala sekolah, staff sekolah, dan guru KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.
b. Dokumentasi, yaitu foto dan data yang tertulis tentang dampak *Covid-19* terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dan bagaimana kesiapan guru terhadap *Covid-19* di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam proses ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ket tempat yang akan diselidiki. Kata observasi berarti suatu pengamatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi adalah suatu yang metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati, sehingga hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang sama meskipun di tempat yang berbeda.[54]

Kegiatan observasi dilakukan peneliti langsung ke KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda untuk mengetahui dampak yang terjadi pada lembaga PAUD pasca pandemi *Covid-19*, dan bagaimana kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19*.

2. Dokumentasi

Kata ‘dokumen’ berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata ‘dokumen’ adalah sumber tertulis

[54] Ni’matuzahroh dan Ningrum Prasentya, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universotas Muhammadiyah Malang, 2018), Hal. 1-3

bagi infomasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis. Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semunya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[55]

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalan melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumentasi untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan metode dokumentasi seperti, penguatan data baik foto, video, rekaman suara, dll.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

[55] Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Porf. Dr. Moestopo (Beragama)*, vol. 8, No. 2 (2014), hal 178

jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.[56]

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendetail tentang dampak lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* dan kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* tersebut.

F. Instrumen Peneltian

Gulo berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.[57] Menurut Ardianto intsrumen pengumpulan data yaitu alat-alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Sedangkan menurut Nasution mengungkapkan instrumen penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia dikarnakan segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Fokus penelitian, prosedur dan hipotesis tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya, sehingga perlu dikembangkann sepanjang penelitian itu.[58]

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah lembar observasi dan wawancara. Jadi pada saat melakukan penelitian akan lebih terarah, sehingga mudah untuk membuat lembar observasi yang berisikan

---

[56] Fandi Rosi Sarwo Edi, *"Teori Wawancara Psikodignostik*", (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hal. 2

[57] Gulo. W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Hal 84

[58] Iin Sagita, "*Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 di TK Handayani Lampung Utara*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Kuguruan, 2022

pengamatan lapangan dari lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Samarinda, sedangkan lembar wawancara berisikan pertanyaan mengenai apa saja dampak pasca pandemi *Covid-19* terhadap lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

Tabel 1.1 Pedoman dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Dampak Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda	a. Dampak Positif Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda b. Dampak Negatif Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda
Kesiapan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda Pasca Pandemi *Covid-19*	Kesiapan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda Pasca Pandemi *Covid-19*

Tabel 1.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala sekolah di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda	a. Bagaimana Dampak Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda? b. Apakah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda

	Memiliki Kesiapan Terhadap Dampak Pasca Pandemi *Covid-19*?

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap dari teknis analisis data kualitatif. Reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya adalah penyajian data. penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami para pembaca dalam memahami data penelitian tersebut. Pada penyajian data dan peneliti data yang sesuai dengan dampak lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* dan kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadikan satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang apa saja dampak lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* dan kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

H. Teknik Keabsahan Data

Sebelum Data yang telah dikumpulkan peneliti melakukan teknik keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik [59] :

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengecek kebenaran data dari keberagamaan sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan pendapat pribadi.

2. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan observasi lebih dari satu kali agar hasil yang diperoleh memuaskan. Hal ini dilakukan apabila ada perubahan pada

[59] Kurniawati, *Skripsi*, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Zakiah Akbar Kota Bengkulu", (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hal 43

proses kerja dan perilaku manusia. Tekni ini digunakan dengan melakukan pengamatan berulang pada objek penelitian.

3. Triangulasi Teknik

Yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang didapat melalui observasi.